

**PENERAPAN PEMBELAJARAN BERBASIS PORTOFOLIO UNTUK MENINGKATKAN
TANGGUNG JAWAB DAN PRESTASI BELAJAR**

**(Studi pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Kabupaten
Lebong)**

Dedi Supriadi¹⁾ Nina Kurniah²⁾

¹⁾SMA 1 Lebong, ²⁾Universitas Bengkulu

¹⁾dediisupriadi11@gmail.com ²⁾ninakurniah@unib.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan tanggung jawab dan prestasi belajar siswa, serta mendeskripsikan efektivitas pembelajaran melalui penerapan pembelajaran berbasis portofolio pada mata pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kabupaten Lebong. Metode yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang dipadukan dengan kuasi eksperimen. Subjek penelitian adalah siswa kelas XI IPA 3 sebagai kelas PTK dan IPA 4 sebagai kelas eksperimen, sedangkan kelas XI IPA 1 sebagai kelas kontrol. Instrumen yang digunakan adalah lembar observasi kegiatan guru, observasi tanggung jawab siswa dan lembar tes. Analisis data menggunakan persentase dan t- tes. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran berbasis portofolio dapat meningkatkan tanggung jawab dan prestasi belajar siswa serta efektifitas untuk diterapkan pada kelas XI SMA Negeri 1 Lebong.

Kata Kunci: Pembelajaran Berbasis Portofolio, tanggung jawab, dan prestasi.

THE IMPLEMENTATION OF PORTOFOLIO – BASED ON LEARNING TO INCREASE STUDENTS' RESPONSIBILITY AND ACHIEVEMENTS

(Study On Indonesia Lesson on Students of XI Grade at SMA Negeri 1 Lebong District)

Dedi Supriadi¹⁾, Nina Kurniah²⁾

¹⁾SMA 1 Lebong, ²⁾Universitas Bengkulu

¹⁾dediisupriadi11@gmail.com, ²⁾ninakurniah@unib.ac.id

Abstract

This research was aimed to describe the increasing of students' responsibilities and achievements, and to increase learning activities through the implementation of portfolio – Based on learning study on Indonesia lesson on students of XI grade at SMA Negeri 1 Lebong District. The method used was classroom Action Research (CAR) that guided by quasi experiment. The subjects of this research was on XI IPA 3 Grade students as a Classroom Action Research (CAR) and XI IPA 4 as an experiment Classroom. Whereas, XI IPA 1 was a Classroom Control. The instrument used was the teacher's observation activities sheet, the students' observation of responsibilities sheet, and t – test sheet. The result of this research showed that the implementation of portfolio- Based on Learning is able to increase the students' responsibilities and achievements as well as affectivity applied on XI Grade Students at SMA Negeri 1 Lebong District.

Keywords: *Portfolio-Based on Learning, responsibility, and achievement.*

PENDAHULUAN

Pendidikan di sekolah pada dasarnya memiliki tujuan yang sama yaitu bagaimana seorang guru mampu menghasilkan peserta didik yang bermutu dan berkualitas. Guru merupakan seseorang yang memiliki peranan terpenting dalam dunia pendidikan, memiliki tugas dan peran yang sangat mulia. Selain sebagai pengajar, guru juga bertugas sebagai pendidik disekolah. Sebagai seorang pengajar sekaligus pendidik, guru harus memiliki kompetensi sebagai guru yang profesional dan kompetensi sosial. Keempat kompetensi tersebut wajib dimiliki dan dipenuhi oleh seorang guru karena hal tersebut dapat mempengaruhi sukses tidaknya ia dalam mengajar di kelas.

Pemilihan bentuk pembelajaran yang tepat merupakan hal yang urgen bagi seorang guru, sehingga menuntut keaktifan seorang guru dalam memprogram pengajarannya. Hal ini sesuai dengan pendapat Mulyasa (2012:129) mengemukakan bahwa pembelajaran merupakan aktualisasi kurikulum yang menuntut keaktifan guru dalam menciptakan dan menumbuhkan kegiatan peserta didik sesuai dengan rencana yang telah diprogramkan.

Salah satu usaha yang dapat seorang guru adalah dengan memahami dan menggunakan bentuk pembelajaran yang tepat, salah satu pembelajaran yang dapat dilakukan guru untuk meningkatkan tanggung jawab dan prestasi belajar adalah dengan menerapkan pembelajaran berbasis portofolio.

Menurut Budimansyah (2002:2), portofolio sebenarnya dapat diartikan sebagai suatu wujud benda fisik, sebagai suatu proses pedagogis, maupun sebagai adjective. Sebagai wujud benda fisik portofolio adalah bundel, yakni dokumentasi hasil karya peserta didik yang disimpan dalam suatu bundel. Sebagai

suatu proses pedagogis, portofolio adalah koleksi pengalaman belajar peserta didik. sedangkan sebagai adjective portofolio sering disandingkan dengan konsep lain seperti konsep pembelajaran. Jika disandingkan dengan konsep pembelajaran maka dikenal dengan pembelajaran dengan portofolio. Sedangkan menurut Sujiono (2010:7) portofolio merupakan berkas pengkajian terhadap suatu permasalahan atau topik tertentu yang harus dikaji secara mendalam dan menyeluruh, yang dimulai dari proses pengumpulan, penggabungan dan interpretasi informasi untuk mengambil keputusan.

Tujuan dari pembelajaran Menurut Mushlich (2009:119), tujuan penggunaan pembelajaran berbasis portofolio adalah untuk penilaian dan diagnosis peserta didik, memonitor perkembangan peserta didik dari hari ke hari, yang berfokus pada proses perkembangan peserta didik, memberi bukti penilaian formal, mengikuti perkembangan pekerjaan peserta didik yang berfokus pada proses dan hasil, serta mengoleksi hasil pekerjaan yang telah selesai yang berfokus pada penilaian sumatif.

Penerapan pembelajaran berbasis portofolio diharapkan berpotensi untuk dapat meningkatkan tanggung jawab peserta didik. Menurut Walgino (2001:46), karakteristik peserta didik yang memiliki sikap bertanggung jawab adalah 1) Tekun menghadapi tugas dengan tuntas, 2) Ulet, pantang menyerah dan tidak mudah putus asa, 3) Mampu berprestasi mandiri 4) Selalu mendalami pengetahuan, 5) Berusaha berprestasi lebih baik, 6) Senang dan rajin belajar, 7) Menghadapi masalah dengan kedewasaan, 8) Cepat bosan dengan tugas rutin, 9) Mampu mempertahankan pendapat, 10) Menunda kepuasan sesaat untuk mencapai tujuan lebih baik di kemudian hari.

Apabila tanggung jawab belajar

tersebut tidak ditingkatkan maka hal ini akan berakibat pada menurunnya prestasi belajar peserta didik, tidak tercapainya perkembangan potensi dengan baik, dan kebiasaan kurangnya kedisiplinan diri. Hal ini senada dengan Pendapat Zubaidi (2011:40) menyatakan bahwa "Tanggung jawab juga ditandai dengan adanya sikap rasa memiliki, disiplin, dan empati. Rasa memiliki dapat diartikan seseorang itu mempunyai kesadaran akan tanggung jawab yang harus dilakukan; disiplin berarti seseorang itu bertindak yang menunjukkan perilaku yang tertib dan patuh pada berbagai peraturan; dan empati berarti seseorang mampu mengidentifikasi dirinya dalam keadaan, perasaan, dan pikiran yang sama dengan orang atau kelompok lain serta tidak merasa terbebani akan tanggung jawabnya itu".

Penerapan pembelajaran berbasis portofolio ini, tanggung jawab peserta didik akan meningkat sehingga berdampak pula pada peningkatan prestasi belajar. Menurut Sagala (1994:20-21), bahwa prestasi adalah apa yang telah dapat diciptakan, hasil pekerjaan, hasil yang menyenangkan hati yang diperoleh dengan jalan kesulitan kerja. Sedangkan Menurut Asmara (2008:11) bahwa prestasi belajar peserta didik adalah hasil yang dicapai seseorang dalam penguasaan pengetahuan dan keterampilan yang dikembangkan dalam pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan tes angka nilai yang diberikan oleh guru. Djamarah (2012:23) prestasi belajar yaitu hasil yang diperoleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktivitas dalam belajar.

Berdasarkan beberapa penjelasan di atas jelas bahwa tanggung jawab dalam lingkup sikap peserta didik terhadap tugas-tugas yang diberikan perlu ditingkatkan. Jadi diperlukan suatu bentuk pembelajaran yang dapat memaksimalkan peningkatan tanggung jawab peserta didik. pemilihan

pembelajaran berbasis portofolio sangat cocok dengan materi ajar kebutuhan peserta didik untuk mampu bertanggung jawab dan meningkatnya pencapaian prestasi belajar yang baik.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*) dan Kuasi Eksperimen (Quasi Experiment) penelitian tindakan kelas ini (*Classroom Action Research*) meliputi beberapa tahapan, yaitu mulai dari perencanaan, tindakan, pengamatan, refleksi yang terbagi dalam tiga siklus. Pada Kuasi Eksperimen (Quasi Experiment) merupakan pola yang telah menghasilkan hasil belajar yang diuji pada kelas eksperimen.

Teknik pengumpulan data diperoleh dari lembar kegiatan observasi dan data tes hasil belajar peserta didik. Lembar observasi yang digunakan untuk mengamati semua aktivitas kegiatan guru dan aktivitas tanggung jawab belajar peserta didik. Data tes hasil belajar peserta didik meliputi penilaian pada aspek afektif dan aspek kognitif. Aspek afektif mencakup sikap tanggung jawab dalam pembelajaran sedangkan aspek kognitif meliputi nilai tes akhir siklus.

Data hasil penelitian dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif, yaitu statistik dan intersial yang digunakan untuk menganalisis data dengan menggambarkan data yang telah terkumpul seperti apa adanya dengan tidak membuat kesimpulan yang berlaku umum. Data tes dianalisis dengan menggunakan persamaan rata-rata dan uji-t antar siklus yang saling berhubungan. Sedangkan pada kuasi Experiment dianalisis dengan menggunakan persamaan nilai rata-rata dan uji-t dua sampel tidak berhubungan. Berdasarkan ketetapan sekolah, peserta didik dapat dinyatakan tuntas belajar secara individual

jika mencapai nilai ≥ 75 sedangkan kriteria daya serap klasikal adalah $\geq 85\%$ dari jumlah peserta tes yang mendapat nilai ≥ 75 .

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Observasi Aktifitas Guru

Berdasarkan hasil observasi pada siklus pertama dapat diperoleh bahwa secara umum aktivitas guru selama proses belajar mengajar berada pada kriteria sedang dengan rata-rata skor 3,3. Dengan kata lain berarti guru belum sepenuhnya dapat menerapkan kegiatan-kegiatan dengan pembelajaran berbasis portofolio terhadap proses belajar mengajar dengan peserta didik. kemudian dari pihak peserta didik terlihat agak bingung dengan bentuk pembelajaran yang sedang diterapkan karena mereka belum terbiasa.

Selanjutnya hasil observasi aktivitas guru pada siklus kedua, dapat diketahui bahwa secara keseluruhan nilai rata-rata skor total aktivitas guru diperoleh sebesar 4,0 dengan kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa guru sudah dapat melakukan penerapan pembelajaran sudah lebih optimal jika dibandingkan dengan kegiatan pembelajaran pada siklus sebelumnya terhadap peserta didik.

Berdasarkan hasil observasi dari tim pengamat terhadap guru yang melaksanakan penerapan pembelajaran berbasis portofolio pada siklus ketiga, menunjukkan bahwa aktivitas mengajar guru dalam menerapkan pembelajaran berbasis portofolio pada siklus ketiga sudah benar-benar optimal dengan rata-rata nilai observasi adalah 5,00 dan sudah terbiasa dengan penerapan model tersebut, yaitu dapat menggali pemikiran peserta didik secara lebih mandiri mengajak dan mendorong peserta didik untuk melaksanakan langkah-langkah kegiatan pembelajaran secara tertib, dan melaksanakan kegiatan menulis karya ilmiah dan mempresentasikan hasil

, menulis karya ilmiah dengan aktif sehingga pembelajaran berjalan lebih efektif.

2. Hasil Obsevasi Tanggung Jawab Siswa

Berdasarkan hasil penelitian pada kelas PTK, menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran berbasis portofolio dapat meningkatkan tanggung jawab peserta didik. pada siklus pertama sebesar 2,80 dengan kriteria sedang, pada siklus kedua sebesar 3,34 dengan kriteria sedang. Selanjutnya untuk skor rata-rata tanggung jawab siklus ketiga sebesar 4,20 dengan kriteria baik. Dengan demikian dapat diartikan terjadi peningkatan rata-rata tanggung jawab peserta didik secara signifikan dibandingkan dengan siklus sebelumnya. Terjadinya peningkatan ini karena guru melakukan tanya jawab mengenai materi yang akan dibahas sehingga meningkatkan pemahaman peserta didik tentang menulis karya ilmiah sehingga membangkitkan motivasi yang tinggi pada peserta didik.

3. Hasil Prestasi Belajar Peserta Didik

Hasil penelitian pada kelas PTK juga menunjukkan penerapan pembelajaran berbasis portofolio dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Persentase prestasi secara klasikal pada siklus 1 sebesar 53,13 %, pada siklus II sebesar 8,38% dan pada siklus ke III 93,75 %. Artinya prestasi belajar peserta didik naik secara signifikan jika dibandingkan dari setiap siklusnya.

Berdasarkan hasil uji-t membuktikan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara *post-test* siklus I, II dan III. Dari hasil perhitungan uji t pada siklus I dan II diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 5,559 bila dikonsultasikan pada t_{tabel} 2,039 dengan dk 32 pada taraf signifikan 0,05, maka artinya t_{hitung} 5,559 lebih besar dari t_{tabel} 2,039. Artinya H_0 ditolak ini berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara *post-test* siklus I dengan *post-test* dan *post-test* siklus II prestasi belajar peserta didik dengan penerapan pembelajaran

berbasis portofolio. Sedangkan siklus II dan III diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 3,135 bila dikonsultasikan pada t_{tabel} 2,039 dengan dk 32 pada taraf signifikan 0,05, maka artinya t_{hitung} 3,135 lebih besar dari t_{tabel} 2,039 H_0 ditolak ini berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara *post-test* siklus II dengan *post-test* dan *post-test* siklus III prestasi belajar peserta didik dengan penerapan pembelajaran berbasis portofolio.

Hasil analisis data hasil belajar peserta didik dapat dilihat t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} berarti signifikan. Dengan demikian pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran berbasis portofolio dapat dilaksanakan dengan baik sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Selanjutnya hasil yang diperoleh dari kelas eksperimen adalah rata-rata *post-test* 83,21 dengan nilai tertinggi 92 dan nilai terendah 76.

Sedangkan hasil kelas kontrol diperoleh nilai rata-rata *post-test* 79,71 dengan nilai dengan nilai tertinggi 88 dan nilai terendah 70. Untuk mengetahui kelompok sampel mempunyai varians yang sama atau tidak dilakukan uji homogenitas dengan menggunakan *Levene's* tes pada *post-test* kelas eksperimen-kontrol memperoleh nilai signifikan $0,844 \geq 0,05$), dengan demikian dapat disimpulkan bahwa uji menunjukkan homogen, yaitu kelompok sampel berasal dari populasi dengan varians yang berbeda setelah uji normalitas dan uji homogenitas sudah dipenuhi dan dilanjutkan uji t dua sampel tidak berhubungan.

Hasil analisis uji-t yang dilakukan yang dilakukan antara *post-test* kelas eksperimen dengan kelas kontrol diperoleh t_{hitung} sebesar 4,95. Bila dikonsultasikan dengan tabel t dengan taraf signifikan 0,05 atau 5% diperoleh t_{tabel} 2,039 berarti t_{hitung} hitung lebih dari t_{tabel} . Berarti efektivitas penerapan pembelajaran berbasis portofolio dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa :

1. Penerapan pembelajaran berbasis portofolio dapat meningkatkan tanggung jawab peserta didik, melalui langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran yang telah direncanakan dan direkomendasikan seperti menunjuk peserta didik untuk menjawab pertanyaan, menjelaskan tujuan kegiatan agar tidak membingungkan peserta didik, mengarahkan agar dapat menerima kelompok yang telah ditentukan dan memfokuskan konsentrasi pada materi dan masalah yang akan dibahas, mengarahkan peserta didik dalam mengembangkan karya ilmiah seperti sistematika, kebahasaan dan isi, serta mengembangkan keberanian peserta didik dalam persentasi dan bertanya, disetiap siklusnya berdasarkan kelemahan-kelemahan pada siklus sebelumnya. Hal tersebut dapat ditunjukkan pada perkembangan tanggung jawab peserta didik setiap rangkaian siklus yang diiringi dengan peningkatan tanggung jawab peserta didik disetiap siklusnya.
2. Penerapan pembelajaran berbasis portofolio dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik pada pelajaran Bahasa Indonesia. Hal ini ditunjukkan pada perkembangan prestasi belajar peserta didik setelah guru menerapkan pembelajaran berbasis portofolio yang diiringi dengan peningkatan prestasi belajar peserta didik setiap siklusnya.
3. Penerapan pembelajaran berbasis portofolio efektif dan dapat meningkatkan perestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Hal ini bisa dilihat dari hasil analisis yang dilakukan menggunakan

stastistik uji-t untuk mengetahui efektifitas penerapan pembelajaran berbasis portofolio dibandingkan dengan pembelajaran konvensional. Dari hasil analisis diketahui bahwa semakin baik kemampuan guru dalam menerapkan pembelajaran berbasis portofolio maka peningkatan pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran makin baik. Artinya bahwa semakin baik kemampuan guru dalam menerapkan pembelajaran maka makin baik pula prestasi belajar peserta didik dan peningkatannya terjadi secara signifikan.

Saran

Berdasarkan kesimpulan maka disarankan Kepada guru bahasa Indonesia, Bahwa proses pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran dapat digunakan sebagai alternatif dalam memilih dan menetapkan strategi pembelajaran untuk memotivasi peserta didik dalam meningkatkan tanggung jawab dalam pembelajaran sehingga dapat memaksimalkan seluruh kemampuan yang dimiliki akan mempunyai implikasi pada perkembangan karakter peserta didik. kemudian pada Peserta didik hendaknya mengikuti pembelajaran dengan antusias, memperhatikan penjelasan guru serta aktif baik dalam bekerja dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan, diskusi sehingga dapat meningkatkan tanggung jawab peserta didik. kepada kepala sekolah untuk, dapat lebih memfasilitasi kebutuhan guru dalam pembelajaran terkhusus pengadaan buku-buku pengayaan di perpustakaan, menjaga hubungan baik antara kepala sekolah dengan guru, peserta didik, orang tua peserta didik dan sekitar lingkungan sekolah. Kemudian Bagi Peneliti Selanjutnya untuk melakukan penyempurnaan penelitian ini dengan berpedoman pada kekurangan-kekurangan

yang ada. Mengembangkan pembelajaran serta media pembelajarannya sehingga dapat meningkatkan rasa tanggung serta prestasi belajar Peserta didik.

Daftar Pustaka

- Asmara. 2008. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Dasim, Budimansyah. 2002. *Model Pembelajaran dan Penilaian Berbasis Portofolio*. Bandung: Ganesindo.
- Djamarah, 2012. *Psikologi Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Mulyasa. 2012. *Manajemen Pendidikan Karakter*, Bumi Aksara, Jakarta,
- Muslich, Mansur. 2009. *KTSP Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual: Panduan bagi Guru, Kepala Sekolah, dan Pengawas Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sagala, S. 1994. *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*. Bandung: Alfabeta
- Sujiono, Y.N. 2010. *Mengajar dengan portofolio: praktis dilaksanakan di perguruan tinggi, SMA, SMP, SD yang sederajat serta di TK dan kelompok bermain*. Jakarta: PT Indeks.
- Walgino. 2001. *Prinsip-prinsip dasar Tanggung Jawab*. Bandung: Pustaka Setia.
- Zubaedi. 2011. *Pembangunan Karakter pada Anak Manajemen Pembelajaran Guru Menuju Sekolah Efektif*. Surabaya: Surabaya Intelektual Club.